

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan narapidana residivis dan kendala dalam Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian Adapun yang menjadi perumusan masalah nya yaitu: 1) Bagaimanakah pola pembinaan narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian.? 2) Apa sajakah kendala dalam pembinaan narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembinaan terhadap narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor:M. 02-PK 04. 10 Tahun 1990 Tentang Pola Pembinaan Narapidana atau Tahanan belum maksimal. 2) Pembinaan terhadap narapidana residivis di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian belum maksimal di antaranya karena kurangnya kuantitas dan kualitas petugas pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Muara Bulian serta anggaran dari pemerintah yang kurang memadai. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu memulai untuk mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai Lapas Klas II B Muara Bulian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Lapas. Kemudian Penambahan pegawai/karyawan Lapas Klas II B Muara Bulian serta tersedianya anggaran dana yang mencukupi. Oleh karena itu pemerintah diharapkan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh agar tujuan pemasyarakatan dapat tercapai. Upaya tesebut diperlukan agar terwujudnya efektivitas dalam pembinaan terhadap narapidana khususnya narapidana residivis.

Kata Kunci: *Narapidana, Residivis, Pembinaan*

ABSTRACT

This research aims 1) to find out and analyze the development of recidivist prisoners at the Class II B Penitentiary in Muara Bulian and 2) to find out and analyze the obstacles in the formation of recidivist prisoners at the Class II B Penitentiary in Muara Bulian. In writing this thesis, the formulation of the problem that will be discussed is: the number of recidivist prisoners at the Class II B Muara Bulian Penitentiary increases every year, this indicates the need for changes in the pattern of prisoner development, especially for recidivist prisoners. The research method used is an empirical juridical research method. The results of the research show that 1) guidance for recidivist prisoners at the Class II B Muara Bulian Correctional Institution as regulated in Law Number 22 of 2022 concerning Corrections and Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: M. 02-PK 04. 10 of 1990 concerning the development pattern of convicts or detainees is not optimal. 2) guidance for recidivist prisoners at the Class II B Muara Bulian Penitentiary has not been optimal, partly due to the lack of quantity and quality of guidance officers at the Class II B Muara Bulian Penitentiary and the government's inadequate budget. Efforts made to overcome the obstacles faced include starting to provide training and education for Class II B Muara Bulian prison employees to improve the quality of human resources in prisons. Then the addition of officers/employees at Muara Bulian Class II B Prison and the availability of sufficient budget funds. Therefore, the government is expected to pay serious attention so that correctional goals can be achieved. These efforts are needed to achieve effectiveness in coaching prisoners, especially recidivist prisoners.

Keywords: Prisoner, Recidivist, Coaching